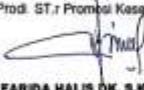


LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Agust				Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembagian pembimbing																																												
Penentuan Judul & Outline																																												
Penyusunan Bab 1																																												
Penyusunan Bab 2																																												
Penyusunan Bab 3																																												

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG <small>Jl. Besar Jati No. 77 C Malang 65112 Telp. (0341) 566075, 571368 Fax. (0341) 566746 Website: http://www.poltekkes.kemkes.go.id Email: dekat@poltekkes-malang.ac.id</small>	
Nomor	: PP.08.02/F.XX.1.19.1/ 214 /2023	14 Desember 2023
Lampiran	: -	
Perihal	: Surat Ijin Penelitian	
Yth. Kepala SDN Dinoyo 4 Kota Malang di- Tempat		
Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan Penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Semester VII Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:		
Nama	: Kartika Aprilia	
NIM	: P17421201022	
Alamat	: J. Semeru, RT 14 RW 03, Ds.Tanjungrejo, Kec.Loceret, Kab.Nganjuk, Jawa Timur	
Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :		
Waktu Pelaksanaan	: 2 Januari – 2 Februari 2024	
Tempat Penelitian	: SDN Dinoyo 4 Kota Malang	
Jenis Data	: Data Pengetahuan dan Keterampilan Pencegahan Karies Gigi	
Judul Skripsi	: Pengaruh Edukasi dengan Board Game Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pencegahan Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di SDN Dinoyo 4 Kota Malang	
Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: Kartika Aprilia No. Hp 085862538083.		
Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.		
Ketua, Prodi. ST.r Promosi Kesehatan  Dr. FARIDA HALIS OK, S.Kp, M.Pi NIP. 196402221968032003		
- Kampus Utama - Kampus I - Kampus II - Kampus III - Kampus IV - Kampus V - Kampus VI	Jl. Besar Jati No. 77 C Malang, Telp. (0341) 566075, 571368 Jl. Sriwijaya No. 106 Jember, Telp. (0331) 428613 Jl. A. Yani Sumbersari Malang, Telp. (0341) 427947 Jl. Dr. Soemarmo No. 46 Batar Telp. (0342) 601643 Jl. KH Wahid Hasyim No. 648 Kediri Telp. (0354) 773099 Jl. Dr. Soemarmo No. 5 Trenggales, Telp. (0335) 791293 Jl. Dr. Cipto Mangunkusuma No. 62 A, Ponorogo, Telp. (0352) 481792	

Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Penelitian

	<p>PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI DINOYO 4 Jl. MT. Haryono XIII/50 Dinoyo Malang Telepon (0341) 569930 E-mail : sdnegeridinoyo4@gmail.com NSS: 101056104072 NPSN: 20534082 Kode Pos : 65144</p>	
Malang, 22 Januari 2024		
<p>Nomor : 421.2/0080/35.37.401.01.171/IV/2024 Sifat : Penting Lampiran : - Hal : Ijin Penelitian</p>	<p>Kepada : Yth. Ketua Prodi Promosi Kesehatan di TEMPAT</p>	
<p>Menindak lanjuti surat dari Ketua Prodi Promosi Kesehatan nomor : PP.08.02/F.XX1.19.1/214.2023 perihal ijin penelitian. Dengan ini menyatakan bahwa SD Negeri Dionyo 4 Kota Malang tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan tersebut oleh :</p>		
<p>Nama : Kartika Aprilia NIM : P17421201022 Program Studi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Jurusan : Promosi Kesehatan Waktu Penelitian : 2 Januari 2024 – 22 Januari 2024 Judul Penelitian : "Pengaruh Edukasi dengan Board Game Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pencegahan Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di SDN Dinoyo 4 kota Malang"</p>		
<p>Demikian atas pemberitahuannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.</p>		
<p>Malang, 22 Januari 2024 Kepala SDN Dinoyo 4 kota Malang</p>		
		

Lampiran 4 Surat Layak Etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang
(0341) 566075
komisietik@poltekkes-malang.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.05/F.XXI.31/0322/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Kartika Aprilia
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Edukasi dengan Board Game Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pencegahan Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di SDN Dinoyo 4 Kota Malang"

"The Effect of Education with Board Games on Knowledge and Skills in Preventing Dental Caries in School-Age Children at SDN Dinoyo 4, Malang City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 April 2024 sampai dengan tanggal 25 April 2025.

This declaration of ethics applies during the period April 25, 2024 until April 25, 2025.



April 25, 2024
Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwani, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 5 Informed Consent

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Kartika Aprilia adalah peneliti dari **Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang/Jurusan Promosi Kesehatan**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Pengaruh Edukasi dengan *Board Game* Terhadap Perilaku Pencegahan Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di SDN Dinoyo 4 kota Malang**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan *board game* terhadap perilaku pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah, dengan metode/prosedur bersifat kuantitatif, desain penelitian ini adalah *one group pre-post design* (pre-post dengan kelompok tunggal).
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena karena memenuhi kebutuhan sasaran dalam permasalahan penelitian yaitu siswa kelas 4 sekolah dasar, hadir dan berpartisipasi saat penelitian. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan di bulan Januari-Februari 2024 dengan sampel yang diambil menggunakan teknik random sampling.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa bingkisan atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel secara random sampling.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kasus karies gigi pada anak selama penelitian ini.

9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data pribadi.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan random sampling, cara ini mungkin menyebabkan pengorbanan waktu akibat keikutsertaan dalam penelitian.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mengetahui cara pencegahan karies gigi.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi anak usia sekolah di Kota Malang.
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan berkonsultasi dan mendapatkan pelayanan kesehatan dari fasilitas kesehatan.
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk laporan selama penelitian berlangsung dan seterusnya.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.

22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka peneliti akan bertanggungjawab.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisisioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung.

32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner dan observasi *checklist*, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner dan observasi *checklist*, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang keschatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

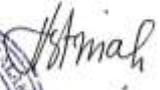
Nama : ARIEF IRHAMY, S.Pd
NIP. 19851119 201902 1 001

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi




KHOTIMAH, S.Pd
NIP. 198509 198509 2 002

Dengan hormat
Peneliti



Kartika Aprilia
P17421201022

Lampiran 6 SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

PENCEGAHAN KARIES GIGI

Pokok bahasan	: Pencegahan Karies Gigi
Sasaran	: Siswa-siswi kelas 4 dan 5 SDN Dinoyo 4
Tempat	: SDN Dinoyo 4
Hari/Tanggal	: 18 Januari dan 22 Januari 2024
Waktu	: 09.00 - selesai
Penyuluh/Edukator	: Promotor Kesehatan

a. Tujuan Instruksional

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan *board game* terhadap pengetahuan dan keterampilan pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah di SDN Dinoyo 4 Kota Malang

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan anak usia sekolah di SDN Dinoyo 4 kota Malang tentang pencegahan karies gigi sebelum dilakukan edukasi dengan *board game*
- b. Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan anak usia sekolah di SDN Dinoyo 4 kota Malang tentang pencegahan karies gigi sesudah dilakukan edukasi dengan *board game*
- c. Menganalisis pengaruh edukasi dengan *board game* terhadap pengetahuan dan keterampilan pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah di SDN Dinoyo 4 kota Malang

b. Sasaran

Siswa kelas 4 dan 5 SDN Dinoyo 4 kota Malang

c. Metode

Penyuluhan dengan metode ceramah dan demonstrasi

d. Media

Board game dan *phantom* gigi

e. Kegiatan Penyuluhan

Penyajian	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Metode dan Media	Petugas
Pembukaan	2 menit	a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri kepada peserta c. Menjelaskan maksud dan tujuan d. Menjelaskan alokasi waktu	Mendengarkan dan memperhatikan	Penyuluhan dengan metode ceramah	Promotor Kesehatan
Kegiatan Inti	5 menit	a. Menjelaskan materi kepada peserta b. Menjawab pertanyaan c. Memberikan demonstrasi cara	Menyimak dan bertanya	- Ceramah dan board game - Demonstrasi dan phantom gigi	Promotor Kesehatan

		menyikat gigi			
Penutup	3 menit	a. Memberikan kesimpulan kegiatan b. Mengucapkan salam dan terimakasih	Memperhatikan	Ceramah	Promotor Kesehatan

f. Evaluasi

1. Input

- a. Menyiapkan materi dan media penyuluhan
- b. Mengkonsultasikan materi kepada pembimbing
- c. Meminta izin kepada penanggung jawab untuk melakukan penyuluhan.

2. Proses

- a. Selama kegiatan berlangsung responden aktif dan antusias mendengarkan penyuluhan
- b. Tidak ada responden yang meninggalkan tempat penyuluhan
- c. Penyuluh menguasai materi

3. Hasil

Bertambahnya pengetahuan dan informasi responden mengenai penyakit infeksi menular seksual (PIMS) dan mulut terutama:

- a. Pengertian Karies Gigi
- b. Penyebab Karies Gigi
- c. Dampak Karies Gigi

d. Menyikat gigi dengan baik dan benar

4. Output

Setelah dilakukan penyuluhan bertambahnya pengetahuan responden melalui materi yang telah disampaikan oleh penyuluh

5. Lampiran Materi

i. Pengertian Karies Gigi

Menurut WHO, karies adalah suatu proses patologis yang dimulai pada bagian luar gigi, terbatas pada suatu tempat, terjadi setelah erupsi gigi, dan menyebabkan penghancuran dari gigi sehingga terbentuk lubang (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Karies gigi adalah kerusakan yang terbatas pada jaringan gigi mulai dari email gigi hingga menjalar ke dentin (tulang gigi) (Putri, 2013).

Karies merupakan suatu penyakit yang merusak jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan cementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (Kidd & Bechal, 2013). Karies gigi atau lubang gigi merupakan suatu kondisi dimana gigi telah mengalami gangguan keseimbangan yang terjadi pada jaringan anatomi gigi (Tarigan, 2017).

Karies terjadi karena hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak atau biofilm (lapisan tipis normal pada permukaan gigi yang didapat dari saliva), dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat) sehingga terjadi demineralisasi jaringan keras gigi dan memerlukan cukup waktu untuk kejadiannya (Putri, dkk. 2013).

ii. Penyebab Karies Gigi

Menurut Ramayanti (2013) dalam (Wiantara, 2019), faktor terjadinya karies pada gigi melibatkan beberapa faktor yang tidak berdiri sendiri tetapi saling bekerjasama. Ada empat faktor penting yang saling berinteraksi dalam pembentukan karies gigi yaitu :

a. Mikroorganisme

Mikroorganisme sangat berperan menyebabkan karies. *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus* merupakan dua dari 500 bakteri yang terdapat pada plak gigi dan merupakan bakteri utama penyebab terjadinya karies.

Plak adalah suatu massa padat yang merupakan kumpulan bakteri yang tidak terklasifikasi, melekat erat pada permukaan gigi, tahan terhadap pelepasan dengan berkumur atau gerakan fisiologis jaringan lunak. Plak akan terbentuk pada semua permukaan gigi dan tambalan, perkembangannya paling baik pada daerah yang sulit untuk dibersihkan, seperti daerah tepi gingival, pada permukaan proksimal, dan di dalam fissure. Bakteri yang kariogenik tersebut akan memfermentasi sukrosa menjadi asam laktat yang sangat kuat sehingga mampu menyebabkan demineralisasi.

b. Host

Morfologi setiap gigi manusia berbeda-beda, permukaan oklusal gigi memiliki lekuk dan fissure yang bermacam-macam, dengan kedalaman yang berbeda pula. Gigi dengan lekukan yang dalam merupakan daerah yang sulit dibersihkan dari sisa-sisa makanan yang melekat sehingga plak akan mudah berkembang dan dapat menyebabkan terjadinya karies gigi. Karies gigi sering terjadi pada permukaan gigi yang spesifik baik pada gigi susu maupun gigi permanen. Gigi susu akan mudah mengalami karies

pada permukaan yang halus sedangkan karies pada gigi permanen ditentukan pada pit dan fissure.

c. Makanan

Makanan sangat berpengaruh terhadap gigi dan mulut, pengaruh ini dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

- Komposisi dari makanan yang menghasilkan energi.

Misalnya, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, serta mineral-mineral. Unsur-unsur tersebut berpengaruh pada masa pra-erupsi serta pasca-erupsi dari gigi geligi.

- Fungsi mekanis dari makanan yang dimakan.

Makanan yang bersifat membersihkan gigi. Jadi, makanan merupakan penggosok gigi alami, tentu saja akan mengurangi kerusakan gigi. Makanan bersifat membersihkan gigi ini adalah apel, jambu air, bengkuang, dan lain sebagainya. Sebaliknya makanan-makanan yang manis dan lengket pada gigi akan merusak gigi seperti coklat, biskuit, dan lain sebagainya.

e. Waktu

Karies merupakan penyakit yang berkembangnya lambat dan keaktifannya berjalan bertahap serta merupakan proses dinamis yang ditandai oleh periode demineralisasi dan remineralisasi. Kecepatan karies anak-anak lebih tinggi dibandingkan dengan kecepatan kerusakan gigi orang dewasa.

Menurut Achmad (2015) dalam Wiantara (2019), selain faktor-faktor penyebab yang ada di dalam mulut yang langsung berhubungan dengan karies, terdapat faktor penyebab yang tidak langsung yang disebut faktor risiko luar, antara lain :

a. Keturunan

Faktor keturunan atau genetik merupakan faktor yang mempunyai pengaruh terkecil dari faktor penyebab karies gigi.

Walaupun demikian, dari penelitian terhadap 12 pasang orangtua dengan keadaan gigi yang baik, terlihat bahwa anak-anak dari 12 pasang orangtua memiliki keadaan gigi yang cukup baik. Disamping itu ada 46 pasang orangtua dengan persentase karies yang tinggi, hanya satu pasang yang memiliki anak dengan gigi yang baik, lima pasang dengan persentase karies sedang, sedangkan 40 pasang lagi dengan persentase karies yang tinggi (Tarigan, 2017).

b. Lingkungan

Beberapa faktor lingkungan yang paling penting pengaruhnya terhadap terjadinya karies antara lain air yang diminum, kultur sosial ekonomi penduduk. Penghasilan dan pendidikan penduduk yang tinggi akan mempengaruhi diet dan kebiasaan merawat gigi sehingga prevalensi karies gigi rendah.

c. Perilaku

Perilaku menggosok gigi perilaku memegang peranan yang penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut, salah satunya adalah perilaku menggosok gigi, frekuensi menggosok gigi dan penggunaan pasta gigi yang mengandung fluoride berpengaruh terhadap kejadian karies. Menggosok gigi dua kali sehari dengan menggunakan pasta gigi mengandung fluoride dapat menurunkan angka kejadian karies (Simatupang, 2021).

d. Pelayanan kesehatan

Sistem pelayanan kesehatan mencakup pelayanan kedokteran (*medical service*) dan pelayanan kesehatan masyarakat (*public healths service*). Pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) khususnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu program puskesmas yang ditujukan kepada keluarga

dan masyarakat di wilayah kerjanya. Oleh karenanya, pelayanan kesehatan gigi dan mulut dapat dilaksanakan di gedung puskesmas maupun di luar puskesmas seperti sekolah dan posyandu. Pelayanan yang diberikan adalah pelayanan promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan) dengan sasaran masyarakat, tidak berarti bahwa pelayanan kesehatan masyarakat tidak melakukan pelayanan kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif atau pemulihan terbatas (Marlina dkk., 2020)

e. Umur

Sepanjang hidup dikenal 3 fase umur dilihat dari gigi geligi

:

Periode gigi campuran, disini molar 1 paling sering terkena karies. Anak usia 6-12 tahun masih kurang mengetahui dan mengerti bagaimana cara memelihara kebersihan gigi dan mulut.” Anak-anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus sebab pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang (Tarigan, 2017).

f. Jenis kelamin

Dari pengamatan yang dilakukan oleh Milhahn-Turkeheim yang dikutip dari Tarigan pada gigi M1, didapat hasil bahwa “persentase karies gigi pada wanita lebih tinggi dibanding dengan pria. Dibanding dengan molar kanan, persentase karies molar kiri lebih tinggi karena faktor penguyahan dan pembersihan dari masing-masing bagian gigi (Tarigan, 2017).

4) Akibat dari Karies Gigi

Karies gigi bila tidak dirawat dapat menyebabkan rasa sakit bahkan infeksi gigi. Karies yang tidak dirawat terjadi

karena demineralisasi lapisan email, menyebabkan email menjadi rapuh. Jika karies gigi dibiarkan tidak dirawat, proses karies akan terus berlanjut sampai ke lapisan dentin dan pulpa gigi, apabila sudah mencapai pulpa gigi biasanya penderita mengeluh giginya terasa sakit.

Jika tidak dilakukan perawatan, akan menyebabkan kematian pulpa, serta proses radang berlanjut sampai ke tulang alveolar. Beberapa masalah yang timbul pada karies yang tidak dirawat seperti pulpitis, ulserasi, fistula, dan abses. Bila hal tersebut terjadi pada anak-anak, maka dapat menyebabkan gangguan pengunyahan sehingga asupan gizi berkurang, berat badan menurun, akibatnya tumbuh kembang anak menjadi tidak optimal” (Haryani dkk., 2021).

4. Pencegahan Karies Gigi

Menurut (Pintauli, S. dan Hamada, 2015) mengklasifikasikan pelayanan pencegahan menjadi 3, yaitu:

f. Pencegahan primer

Pencegahan primer atau pelayanan untuk mencegah timbulnya penyakit. Hal ini ditandai dengan upaya meningkatkan kesehatan dan memberikan perlindungan khusus. “Upaya promosi kesehatan meliputi pengajaran tentang cara menyingkirkan plak yang efektif, kemudian edukasi tentang cara, waktu serta frekuensi dalam menyikat gigi yang benar seperti menyikat gigi dua kali sehari setiap pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur lalu periksa gigi rutin setiap enam bulan sekali ke klinik gigi serta menggunakan benang gigi.

g. Pencegahan sekunder

Pencegahan sekunder untuk menghambat atau mencegah penyakit agar tidak berkembang atau kambuh lagi. Kegiatannya meliputi diagnosa dini dan pengobatan yang tepat.

Pencegahan :

- Memberi edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut sedari dini
- Menggunakan pasta gigi sesuai usia,
- Membiasakan diri untuk konsumsi makanan sehat seperti makan sayur, buah, air putih yang cukup dan kurangi konsumsi makan-makanan yang panas, lengket, terlalu manis, panas, dingin
- Rutin cek ke dokter setiap 6 bulan sekali

4) Pencegahan Tersier

Pencegahan tersier, yaitu tindakan yang dilakukan untuk mengurangi efek jangka panjang yang merugikan dari kecelakaan yang sudah terjadi. Pencegahan tersier dilakukan dengan cara perawatan pulpa (akar gigi) atau melakukan pencabutan gigi.

Lampiran 7 Kisi-kisi instrument**- Kisi-kisi Instrument Pengetahuan**

No.	Materi	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Penyebab karies gigi	Pilihan ganda (3 option, a,b,c)	5
2.	Akibat dari karies gigi yang tidak dirawat	Pilihan ganda (3 option, a,b,c)	5
3.	Pencegahan karies gigi	Pilihan ganda (3 option, a,b,c)	5
4.	Menyikat gigi yang baik dan benar	Pilihan ganda (3 option, a,b,c)	5

Lampiran 8 Instrument

- Instrumen Pengetahuan

Nama :
Kelas :
Usia :
Jenis Kelamin : L/P (*coret yang tidak perlu)

Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda (x)!

1. Karies gigi adalah?
 - a. Proses rusaknya jaringan keras gigi
 - b. Proses tumbuhnya gigi
 - c. Proses terjadinya peradangan gusi
 - d. Proses terjadinya gusi bengkak
2. Makanan seperti apa yang dapat menyebabkan gigi berlubang?
 - a. Makanan yang keras dan panas
 - b. Makanan yang lunak
 - c. Makanan yang gurih
 - d. Makanan yang enak
3. Dibawah ini makanan apa yang dapat menyebabkan gigi berlubang?
 - a. Anggur
 - b. Jeruk
 - c. Permen
 - d. Sayur bayam
4. Dibawah ini makanan apa yang tidak menyebabkan gigi berlubang?
 - a. Alpukat
 - b. Permen
 - c. Coklat
 - d. Donat
5. Apa yang terjadi jika kita sering mengonsumsi minuman yang sangat dingin?

- a. Gigi sehat
 - b. Gigi kuat
 - c. Gigi berlubang
 - d. Gigi kuning
6. Apa akibat dari gigi berlubang?
- a. Gigi akan terasa sakit
 - b. Gigi terasa baik-baik saja
 - c. Gigi menjadi kotor
 - d. Gigi semakin kuat
7. Akibat dari gigi berlubang adalah akan terasa sakit dan malas makan, hal tersebut akan mengakibatkan?
- a. Tubuh menjadi bugar
 - b. Daya tahan tubuh meningkat
 - c. Asupan gizi terganggu
 - d. Tubuh akan semakin sehat
8. Apa yang terjadi jika sisa makanan di dalam mulut tidak segera dibersihkan?
- a. Gusi berdarah
 - b. Gusi robek
 - c. Gigi berlubang
 - d. Gigi patah
9. Nafas bau merupakan salah satu akibat dari?
- a. Gigi berlubang
 - b. Gigi bersih
 - c. Rutin periksa gigi
 - d. Rajin makan buah
10. Jika kondisi gigi berlubang sudah parah tetapi dibiarkan, maka akan mengakibatkan?
- a. Gusi bengkak berisi nanah
 - b. Gigi bersih

- c. Gigi akan berubah warna
 - d. Gusi baik-baik saja
11. Berapa kali kita harus menyikat gigi dalam sehari?
- a. 1 kali
 - b. 6 kali
 - c. 2 kali
 - d. 10 kali
12. Perilaku yang dapat membantu mencegah gigi berlubang adalah?
- a. Minum air putih
 - b. Rajin berolahraga
 - c. Minum soda
 - d. Rajin bermain
13. Bagaimana cara mencegah agar gigi tidak berlubang?
- a. Mengurangi konsumsi makanan yang manis dan lengket
 - b. Menyikat gigi 4 kali dalam sehari
 - c. Periksa gigi ke dokter gigi setiap 3 tahun sekali
 - d. Mengonsumsi makanan manis dan lengket
14. Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?
- a. Pagi hari dan sore hari saat mandi
 - b. Siang hari sesudah makan
 - c. Pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur
 - d. Sore hari
15. Berapa bulan sekali kita harus periksa gigi?
- a. 1 bulan sekali
 - b. 1 tahun sekali
 - c. 6 bulan sekali
 - d. 6 tahun sekali
16. Dibawah ini yang diperlukan saat menggosok gigi, kecuali?
- a. Shampoo

- b. Air bersih
 - c. Pasta gigi
 - d. Sikat gigi
17. Apa langkah pertama menyikat gigi?
- a. Mengeoleskan pasta gigi pada bulu sikat gigi
 - b. Berkumur
 - c. Menggosok gigi
 - d. Menyikat lidah
18. Bagaimana pemilihan bulu pada sikat gigi?
- a. Halus
 - b. Kasar
 - c. Halus dan kasar
 - d. Bergerigi
19. Saat menyikat gigi, berapa lama gerakan melingkar pada setiap bagian ?
- a. 1 jam
 - b. 40 detik
 - c. 20 detik
 - d. 45 detik
20. Apa langkah terakhir menyikat gigi?
- a. Berkumur dengan air bersih
 - b. Melakukan gerakan melingkar pada gigi
 - c. Meletakkan pasta gigi pada sikat gigi
 - d. Membersihkan lidah

- Lembar observasi keterampilan

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI

Nama :

Umur :

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P (*coret yang tidak perlu)

Sumber : (Aini dkk., 2022)

No.	Langkah Menyikat Gigi	Ya	Tidak
1.	Berkumur dengan air bersih		
2.	Menggunakan sikat gigi berbulu halus		
3.	Menggosok gigi dengan pasta gigi		
4.	Menggosok gigi depan dimulai dari awal gusi dengan cara memutar		
5.	Menggosok gigi bagian samping kiri dengan cara memutar		
6.	Menggosok gigi bagian samping kanan dengan cara memutar		
7.	Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan memutar, bagian dalam gigi bawah dan atas disikat dengan ujung bulu sikat dengan cara vertikal (atas bawah)		
8.	Menggosok bagian atas gigi dengan gerakan maju mundur		
9.	Menggosok bagian bawah gigi dengan cara maju mundur		
10.	Bilas dengan cara berkumur menggunakan air lakukan sampai dirasa cukup bersih		

Lampiran 9 Uji Validitas dan Reliabilitas

- Hasil Uji Validitas

Variabel	R-hitung	R-tabel	Sig	Keputusan
Pengetahuan				
1.	0,639	0,440	0,005	Valid
2.	0,721	0,440	0,001	Valid
3.	0,548	0,440	0,018	Valid
4.	0,556	0,440	0,015	Valid
5.	0,663	0,440	0,003	Valid
6.	0,671	0,440	0,003	Valid
7.	0,466	0,440	0,047	Valid
8.	0,622	0,440	0,007	Valid
9.	0,556	0,440	0,015	Valid
10.	0,594	0,440	0,009	Valid
11.	0,692	0,440	0,002	Valid
12.	0,452	0,440	0,048	Valid
13.	0,477	0,440	0,038	Valid
14.	0,528	0,440	0,024	Valid
15.	0,584	0,440	0,011	Valid
16.	0,530	0,440	0,021	Valid
17.	0,556	0,440	0,015	Valid
18.	0,504	0,440	0,029	Valid
19.	0,591	0,440	0,011	Valid
20.	0,530	0,440	0,021	Valid

Dari hasil uji validitas 20 item soal Pengetahuan mendapatkan status valid, karena nilai R hitung > R tabel sebesar 0,440 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

- Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	20

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel bahwa nilai Cronbach alpha > 0,6. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,918 yang berarti bahwa kuisisioner pengetahuan pada penelitian ini reliabel.

Lampiran 10 Uji Media

LEMBAR UJI VALIDITAS KELAYAKAN MEDIA AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi dengan *Board Game* Terhadap
Pengetahuan dan Keterampilan Pencegahan Karies Gigi
Pada Anak Usia Sekolah di SDN Dinoyo 4 Kota Malang

Peneliti : Kartika Aprilia

Ahli Media : Handy Lala, SKM., MPH

Tujuan :

Supaya Produk media edukasi berupa *board game* tentang pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah di SDN Dinoyo 4 Kota Malang memiliki kelayakan sebagai Media Edukasi dalam program promosi kesehatan, peneliti berharap untuk diberikan penilaian, kritik, dan saran ditinjau dari isi pesan/materi edukasi demi peningkatan kualitas media dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang telah disediakan di lembar validasi. Demikian atas bantuan dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Keterangan:

3 = Layak

2 = Cukup Layak

1 = Kurang Layak

A. Penilaian Media

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		3	2	1
1	Kualitas Isi Pesan/Materi			
	1) Sesuai tujuan pembelajaran	✓		
	2) Lengkap dengan ide	✓		
	3) Kebenaran materi	✓		
	4) Mudah untuk dipahami	✓		
	5) Sistematis, sesuai alur logika dan jelas		✓	
	6) Menyentuh perasaan (emosi)		✓	
	7) Sesuai perkembangan jiwa sasaran	✓		
	8) Menimbulkan daya tarik sasaran	✓		
	9) Mendorong sasaran untuk menerapkan dalam kehidupan sehari – hari		✓	
2	Kualitas Pembelajaran			
	1) Merangsang timbulnya partisipasi untuk mempelajari media	✓		
	2) Merangsang tumbuhnya kerjasama dalam belajar	✓		
	3) Menimbulkan saling ketergantungan positif dalam belajar	✓		
	4) Merasa lebih bergairah dan bersemangat untuk belajar	✓		
	5) Lebih fleksibel dalam mencapai tujuan belajar	✓		
	6) Media edukasi interaktif	✓		
	7) Menjadi sumber belajar yang memadai	✓		
	8) Pembelajaran berpusat pada sasaran edukasi	✓		
	9) Evaluasi belajar mengacu pada tujuan pembelajaran	✓		
	10) Memberi umpan balik terhadap hasil evaluasi	✓		

B. Kelayakan Aspek kualitas Materi dan Pembelajaran

No	Jenis Kekurangan	Saran perbaikan
	<p>Andak h. labahan Neres pada saat kumulasi pertama.</p>	<p>Andak sesuai dgn kasp. perbaiki yang lab & labahan</p>

C. Kesimpulan

Rekomendasi: Lingkari nomor yang sesuai penilaian.

- ① Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan perbaikan
3. Tidak layak digunakan

Malang, 7 Desember 2023

Ahli Media

NIP. 197909112006041008

Handy Lala, SKM., MPH

Lampiran 11 Media

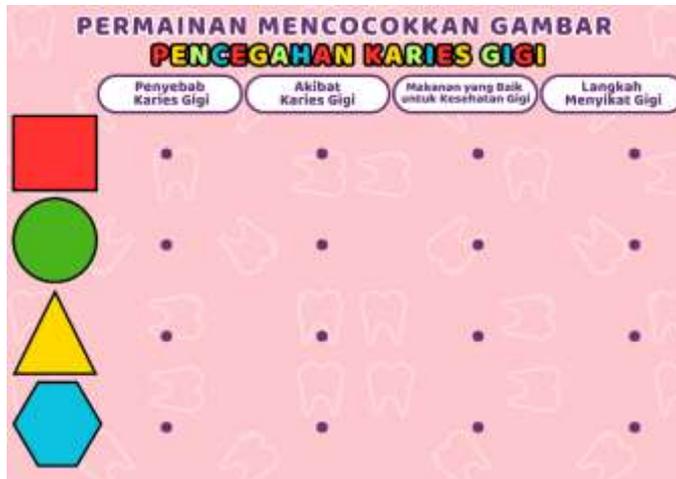
- SOP *board game*

MEDIA EDUKASI PROMOSI KESEHATAN <i>BOARD GAME</i>	
SOP	No. Dokumen :
	Tanggal Terbit :
	No. Revisi :
	Tgl. Mulai Berlaku :
	Halaman :

Pengertian	Board game adalah media atau alat yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung yang berguna untuk membuat siswa fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, board game dapat membuat siswa lebih aktif dalam memperoleh pengalaman baru ketika pembelajaran berlangsung. Board game mengharuskan siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa lainnya
Tujuan	Sarana untuk mempermudah pemahaman informasi dari edukasi yang telah disampaikan, menghindari kesalahan persepsi, menambah interaksi antar siswa
Referensi	-
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas karton 2. Lem perekat 3. Kertas hvs 4. Gunting 5. Penggaris
Prosedur	<p>Aturan permainan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permainan dilakukan secara berkelompok sebanyak 4-7 siswa

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Permainan dilakukan maksimal 2 menit 3. Permainan dilakukan secara kerja sama <p>Langkah-langkah permainan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cermatilah pertanyaan yang ada pada papan permainan 2. Cermatilah pola bentuk persegi, lingkaran, segitigas, dan trapezium 3. Cermatilah potongan-potongan gambar yang memiliki pola bentuk berbeda-beda 4. Bukalah kertas perekat yang berwarna putih 5. Jawablah pertanyaan dengan menempelkan potongan gambar sesuai jawaban dan pola yang tepat 6. Selamat bermain!
Unit Terkait	UKS SDN Dinoyo 4 Kota Malang

- Media



- Video langkah-langkah permainan

<https://drive.google.com/drive/folders/1Cny6CoTm2hmp4x0PHeSnuCigxNgEcDFs?usp=sharing>

Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas

- Pengetahuan

- Variabel	Shapiro-Wilk			Kesimpulan
	Statistic	df	Sig	
Pengetahuan				
Pre-test	0,889	44	0,0001	Tidak Normal
Post-test	0,711	44	0,0000	Tidak Normal

- Keterampilan

Variabel	Shapiro-Wilk			Kesimpulan
	Statistic	df	Sig	
Keterampilan				
Pre-test	0,862	44	0,000	Tidak Normal
Post-test	0,865	44	0,000	Tidak Normal

Lampiran 13 Mastersheet Data

Pengetahuan

- Pre-test Pengetahuan

No	U	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Skor	Ket
R1	U2	J2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	12	60	Cukup
R2	U1	J1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15	75	Cukup
R3	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	15	75	Cukup
R4	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17	85	Baik
R5	U2	J1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7	35	Kurang
R6	U1	J1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik
R7	U2	J2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
R8	U1	J2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	15	75	Cukup
R9	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	16	80	Baik
R10	U2	J2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15	75	Cukup
R11	U1	J1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	14	70	Cukup
R12	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80	Baik
R13	U2	J2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80	Baik
R14	U2	J2	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	14	70	Cukup

R15	U2	J2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	15	75	Cukup	
R16	U2	J2	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	13	65	Cukup	
R17	U1	J2	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	14	70	Cukup	
R18	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17	85	Baik	
R19	U2	J2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	15	75	Cukup	
R20	U3	J1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	15	75	Cukup	
R21	U3	J1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	12	60	Cukup	
R22	U3	J2	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	13	65	Cukup	
R23	U2	J2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	Baik	
R24	U3	J2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Cukup	
R25	U3	J1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Baik
R26	U3	J1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik	
R27	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	14	70	Cukup	
R28	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	16	80	Baik	
R29	U3	J1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	75	Cukup	
R30	U3	J2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15	75	Cukup	
R31	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Baik	
R32	U2	J1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	13	65	Cukup	

R33	U3	J2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Baik
R34	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	16	80	Baik
R35	U2	J2	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	12	60	Cukup
R36	U2	J2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	Baik
R37	U3	J2	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70	Cukup
R38	U3	J1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	Baik
R39	U3	J2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	14	70	Cukup
R40	U3	J2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Baik
R41	U4	J1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Baik
R42	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85	Baik
R43	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Cukup
R44	U3	J2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14	70	Cukup

- **Post-test Pengetahuan**

No	U	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Skor	Ket
R1	U2	J2	c	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Baik
	U1	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R3	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik

R4	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R5	U2	J1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	8	40	Kurang
R6	U1	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R7	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
R8	U1	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95	Baik
R9	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R10	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R11	U1	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
R12	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R13	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R14	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Baik
R15	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Baik
R16	U2	J2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Baik
R17	U1	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R18	U2	J2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
R19	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95	Baik
R20	U3	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
R21	U3	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	Baik

R22	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Baik
R23	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R24	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
R25	U3	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Baik
R26	U3	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85	Baik
R27	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85	Baik
R28	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85	Baik
R29	U3	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	90	Baik
R30	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Baik
R31	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	Baik
R32	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	17	85	Baik
R33	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
R34	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
R35	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75	Cukup
R36	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95	Baik
R37	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik
R38	U3	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R39	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	80	Baik

R40	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Baik
R41	U4	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18	90	Baik
R42	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R43	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
R44	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	Baik

Keterampilan

-Pre-test Keterampilan

No	U	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah	Skor	Ket
R1	U2	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	9	60	Sedang
	U1	J1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8	50	Kurang
R3	U2	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	10	60	Sedang
R4	U2	J1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R5	U2	J1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	40	Kurang
R6	U1	J1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R7	U2	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50	Kurang
R8	U1	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R9	U2	J1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	4	40	Kurang

R10	U2	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R11	U1	J1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R12	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tinggi
R13	U2	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70	Sedang
R14	U2	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R15	U2	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R16	U2	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R17	U1	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70	Sedang
R18	U2	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R19	U2	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R20	U3	J1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R21	U3	J1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R22	U3	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R23	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tinggi
R24	U3	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70	Sedang
R25	U3	J1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R26	U3	J1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R27	U3	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang

R28	U2	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	50	Kurang
R29	U3	J1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R30	U3	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R31	U3	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R32	U2	J1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R33	U3	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R34	U3	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70	Sedang
R35	U2	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70	Sedang
R36	U2	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R37	U3	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R38	U3	J1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R39	U3	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R40	U3	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R41	U4	J1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R42	U3	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	Kurang
R43	U3	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang
R44	U3	J2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang

- **Post-test Keterampilan**

No	U	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah	Skor	Ket
R1	U2	J2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tinggi
R2	U1	J1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tinggi
R3	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi
R4	U2	J1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tinggi
R5	U2	J1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tinggi
R6	U1	J1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tinggi
R7	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi
R8	U1	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi
R9	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tinggi
R10	U2	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tinggi
R11	U1	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tinggi
R12	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tinggi
R13	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi
R14	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tinggi
R15	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tinggi

R16	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tinggi
R17	U1	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi
R18	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tinggi
R19	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Sedang
R20	U3	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi
R21	U3	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tinggi
R22	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Sedang
R23	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi
R24	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tinggi
R25	U3	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi
R26	U3	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tinggi
R27	U3	J2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tinggi
R28	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tinggi
R29	U3	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tinggi
R30	U3	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	90	Tinggi
R31	U3	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tinggi
R32	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tinggi
R33	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi

R34	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tinggi
R35	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi
R36	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tinggi
R37	U3	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70	Sedang
R38	U3	J1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tinggi
R39	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tinggi
R40	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi
R41	U4	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tinggi
R42	U3	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tinggi
R43	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tinggi
R44	U3	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tinggi

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DINOYO 4
Jl. MT. Haryono XIII/50 Dinoyo Malang Telepon (0341) 569930
E-mail : sdnegeridinoyo4@gmail.com
NSS: 101056104072 NPSN: 20534082 Kode Pos : 65144



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/0079/35.37.401.01.171/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khusnul Khotimah, S.Pd
NIP : 196409091985042002
Jabatan : Kepala SDN Dinoyo 4

Menerangkan dengan sungguh-sungguh bahwa :

Nama : Kartika Aprilia
NIM : P17421201022
Program Studi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Jurusan : Promosi Kesehatan

Benar-benar telah mengadakan Penelitian untuk tugas akhirnya di SDN Dinoyo 4 Kota Malang dengan judul topik "Pengaruh Edukasi dengan Board Game Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pencegahan Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di SDN Dinoyo 4 kota Malang", yang dimulai tanggal 2 Januari s/d 22 Januari 2024.

Demikian Surat Keterangan kami, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Januari 2024
Kepala SDN Dinoyo 4 kota Malang



Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

<p>Pre-test Pengetahuan kelas 4</p>	
<p>Pre-test Pengetahuan kelas 5</p>	
<p>Pre-test Keterampilan kelas 4</p>	

<p>Pre-test Ketetapan kelas 5</p>	
<p>Post-test Pengetahuan kelas 4</p>	
<p>Post-test Pengetahuan kelas 5</p>	

<p>Penyampaian Edukasi dengan Media Board Game</p>	 
<p>Penyampaian Edukasi dengan Media Phantom Gigi</p>	

	
Post-test Keterampilan kelas 4	
Post-test Keterampilan kelas 5	